

Pengembangan dan Pengelolaan Website Resmi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Bandung

Novian Anggis Suwastika¹, Qori Qonita², Rio Guntur Utomo³, Gamma Kosala⁴, Hilal
Hudan Nuha⁵

^{1,3,4,5} Fakultas Informatika, Telkom University
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

²Program Keahlian Broadcasting dan Perfilman, SMKN 10 Bandung
Bandung, Jawa Barat, Indonesia

e-mail: 1anggis@telkomuniversity.ac.id, 2qori.qonita@gmail.com,
3riogunturutomo@telkomuniversity.ac.id, 4gammakosala@telkomuniversity.ac.id
5hilalnuha@telkomuniversity.ac.id

Abstrak/Abstract

Website resmi sekolah memiliki peran strategis dalam mendiseminasi informasi kepada siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 10 Bandung menghadapi kendala dalam pengelolaan website resmi mereka akibat keterbatasan sumber daya manusia. Sebagai upaya mengatasi permasalahan ini, tim dosen peneliti dari Fakultas Informatika Universitas Telkom (TelU) melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengembangkan website resmi sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mendapatkan masukan dari pihak sekolah melalui Focus Group Discussion (FGD), pengembangan website dengan menggunakan teknologi ReactJS dan Laravel, serta sosialisasi pengelolaan website kepada tim pengelola di sekolah. Hasil dari kegiatan ini adalah sebuah website resmi yang lebih interaktif, informatif, dan mudah diakses, yang pengelolaannya dilakukan bersama antara SMKN 10 dan Tim dosen dari TelU. Dengan adanya pengembangan website ini, SMKN 10 Bandung diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan informasi penting, meningkatkan citra sekolah di mata masyarakat, serta mendukung kegiatan pendidikan secara lebih optimal. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat direspon dengan sangat baik oleh pihak SMKN 10 Bandung.

Kata kunci: SMKN 10 Bandung, website resmi, pengembangan, pengelolaan.

1. PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, informasi yang akurat dan terbaru mengenai suatu sekolah harus dapat dengan mudah diakses oleh pengguna melalui mesin pencari. Selain melalui akun resmi media sosial, website resmi merupakan salah satu sarana yang efektif dan terpercaya untuk menampilkan atau menyebarluaskan informasi mengenai profil, prestasi, data, kegiatan, serta berbagai informasi penting lainnya kepada masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memerlukan media resmi yang dapat digunakan untuk mendiseminasi informasi secara efektif dan efisien. Website resmi sekolah dapat berfungsi sebagai identitas sekolah sekaligus pusat informasi yang lengkap, terpercaya, dan terkini. Selain itu, website dapat menyediakan layanan interaktif bagi pengguna, seperti siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat umum, serta menjadi sarana promosi dan branding yang murah dan efektif dengan menampilkan berbagai prestasi, program unggulan, fasilitas, dan kegiatan sekolah. Di Indonesia, domain resmi untuk sekolah menggunakan akhiran ".sch.id" yang dikelola oleh Pengelola Nama Domain Internet

Indonesia (PANDI). Domain ini berfungsi sebagai media komunikasi antara organisasi dan pengguna, sekaligus merepresentasikan citra institusi yang kuat dan modern.

Meskipun demikian, website resmi organisasi sering kali menghadapi kendala dalam pembaruan konten dan pengelolaan yang berkelanjutan. Website yang tidak diperbarui secara rutin dapat menurunkan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan. Kendala ini menunjukkan pentingnya manajemen website yang baik untuk menjaga keandalan dan relevansi informasi yang diberikan oleh institusi pendidikan (Oktaviani, Nurmandi, and Salahudin 2022; Keskin, Çinar, and Demir 2022). Namun, dalam implementasi dan operasional website resmi, banyak organisasi menghadapi berbagai kendala yang menghambat pencapaian tujuan website tersebut. Kendala-kendala ini termasuk kurangnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam memelihara dan mengelola website (Hung et al. 2014), masalah keamanan yang mengancam stabilitas dan integritas website (Oktaviani, Nurmandi, and Salahudin 2022) (, serta pengelolaan konten yang kurang optimal akibat keterbatasan waktu dan sumber daya (Hidayanto, Rofalina, and Handayani 2015).

SMK Negeri 10 Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan negeri pertama di Jawa Barat yang fokus pada bidang Seni Pertunjukan. Sekolah ini telah berkembang menjadi salah satu institusi pendidikan terkemuka di bidang Seni dan Industri Kreatif yang terletak di Kota Bandung. SMKN 10 Bandung memiliki program keahlian Seni Pertunjukan, Broadcasting, serta Perfilman. Berbagai karya seni, seperti seni karawitan, tari, teater, seni musik populer, serta produksi film dan program televisi, telah dihasilkan oleh sekolah ini. Bahkan, beberapa lulusannya telah menjadi pesohor di bidang seni di tingkat nasional. Sebagai salah satu SMK yang terpilih untuk menyelenggarakan program SMK Unggulan, SMKN 10 Bandung juga memiliki program teaching factory yang bekerja sama dengan berbagai industri seni. Namun, potensi besar yang dimiliki oleh sekolah ini belum dapat dipublikasikan secara maksimal melalui website resmi sekolah.

Website resmi SMKN 10 Bandung menghadapi tiga kendala utama, yaitu: (1) Masalah Implementasi dan Operasional: Tidak adanya staf atau unit khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website menyebabkan website kurang optimal dalam menyajikan informasi. (2) Masalah Keamanan: Dalam enam tahun terakhir, website SMKN 10 Bandung mengalami berbagai serangan siber yang menyebabkan website tidak dapat diakses atau kontennya tidak sesuai dengan informasi resmi sekolah. (3) Masalah Pengelolaan Konten: Keterbatasan sumber daya manusia yang mampu mengelola konten menyebabkan website cenderung tidak diperbarui secara rutin, sehingga informasi yang disajikan menjadi usang dan kurang relevan.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dari Fakultas Informatika bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan secara mendetail dari ketiga kendala yang dihadapi oleh SMKN 10 Bandung dan memberikan solusi yang tepat. Kegiatan ini mencakup pengembangan website yang lebih modern dan interaktif, peningkatan keamanan website, serta pendampingan pengelolaan konten. Dengan adanya pengembangan dan pengelolaan website yang lebih baik, diharapkan seluruh informasi dan interaksi antara sekolah dengan pengguna dapat berjalan dengan lancar dan memuaskan. Selain itu, pengelolaan website yang optimal juga diharapkan dapat memperkuat citra SMKN 10 Bandung sebagai institusi pendidikan unggulan di bidang seni dan industri kreatif.

2. METODE PENGABDIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh SMKN 10 Bandung terkait pengelolaan website resmi, mengembangkan solusi berbasis teknologi informasi, serta melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pihak sekolah dalam mengelola website yang telah dikembangkan. Metode ini terdiri dari tiga tahapan utama yang saling

berkaitan, yaitu: identifikasi masalah dan kondisi terbaru website, pengembangan website berdasarkan hasil identifikasi, serta sosialisasi dan pendampingan pengelolaan website. Berikut adalah penjelasan dari setiap tahapan tersebut.

A. *Identifikasi Masalah dan Kondisi Terbaru Website SMKN 10 Bandung*

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah dan kondisi terbaru dari website resmi SMKN 10 Bandung. Proses identifikasi dilakukan melalui wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai permasalahan teknis dan non-teknis yang dihadapi. Fokus identifikasi meliputi:

- Ketersediaan sumber daya manusia yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website.
- Kondisi keamanan website dan potensi ancaman siber.
- Frekuensi dan relevansi pembaruan konten di website.

Metode identifikasi masalah ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara semi-terstruktur. Menurut (Creswell and Creswell 2017), metode kualitatif digunakan untuk memahami permasalahan yang kompleks dan mendalam dari sudut pandang partisipan. Selain wawancara, tim peneliti juga melakukan analisis terhadap struktur website yang sudah ada menggunakan framework analisis usability berdasarkan (Nielsen 1993). Aspek yang dianalisis mencakup navigasi, desain antarmuka, dan keamanan website.

B. *Pengembangan Website Berdasarkan Identifikasi Masalah*

Setelah masalah teridentifikasi dengan jelas, tahap berikutnya adalah pengembangan website resmi SMKN 10 Bandung. Pengembangan dilakukan dengan menggunakan teknologi modern untuk memastikan website memiliki performa yang optimal dan keamanan yang baik. Website dikembangkan menggunakan framework ReactJS untuk front-end dan Laravel untuk back-end.

- Tahapan pengembangan website meliputi:
- Perancangan ulang antarmuka website agar lebih user-friendly dan responsif.
- Implementasi sistem manajemen konten (*Content Management System*) untuk memudahkan pihak sekolah dalam memperbarui konten secara mandiri.
- Peningkatan fitur keamanan website untuk melindungi dari serangan siber.

Menurut Sommerville (2011), pengembangan perangkat lunak harus dilakukan secara iteratif untuk memastikan bahwa kebutuhan pengguna terpenuhi dengan baik. Dalam konteks ini, pengembangan website dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pihak sekolah untuk mendapatkan umpan balik selama proses pengembangan.

C. *Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Website*

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pihak SMKN 10 Bandung dalam mengelola website yang telah dikembangkan. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan fitur-fitur baru dari website dan memberikan pemahaman kepada tim pengelola tentang cara mengoperasikan dan memperbarui website.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk workshop yang diikuti oleh staf sekolah yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website. Materi yang disampaikan mencakup:

- Cara menambahkan, mengedit, dan menghapus konten di website.
- Prosedur pembaruan sistem dan keamanan website.
- Tips dalam menjaga performa website agar tetap optimal.

Pendampingan dilakukan selama periode tertentu setelah website diserahkan kepada pihak sekolah. Menurut (Wenger-Trayner and Wenger-Trayner

2020) pendampingan berperan penting dalam memastikan transfer pengetahuan yang efektif dan membangun komunitas praktik di lingkungan organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Identifikasi Masalah dan Kondisi Website SMKN 10 Bandung

Tahap awal dari penelitian ini adalah mengidentifikasi masalah dan kondisi terkini dari website resmi SMKN 10 Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan website, yaitu:

1. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Pihak sekolah tidak memiliki staf khusus yang bertanggung jawab untuk mengelola dan memperbarui website. Pengelolaan website sebelumnya dilakukan oleh guru yang memiliki tanggung jawab lain, sehingga website tidak mendapat perhatian yang memadai.
2. **Masalah Keamanan Website:** Dalam enam tahun terakhir, website SMKN 10 Bandung mengalami beberapa serangan siber, termasuk upaya defacement dan phishing. Serangan ini menyebabkan website sering kali tidak dapat diakses dan kontennya diubah oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.
3. **Pengelolaan Konten:** Keterbatasan waktu dan pengetahuan teknis menyebabkan konten website tidak diperbarui secara berkala. Informasi yang tersedia di website sering kali sudah usang dan tidak relevan dengan kondisi terbaru sekolah.

Hasil identifikasi ini menunjukkan perlunya pengembangan website yang lebih aman, interaktif, dan mudah dikelola oleh pihak sekolah.



Gambar 1. Kegiatan diskusi untuk mengidentifikasi masalah pengembangan website resmi SMKN 10 Bandung

B. Hasil Pengembangan Website SMKN 10 Bandung

Setelah melakukan identifikasi masalah, tim peneliti mengembangkan website baru untuk SMKN 10 Bandung dipilih untuk mengembangkan sendiri tanpa menggunakan CMS open source. Walaupun memiliki berbagai kelebihan seperti kemudahan instalasi, dukungan komunitas, dan ketersediaan tema dan plugin yang beragam dan bervariasi namun CMS open source memiliki beberapa kelemahan seperti

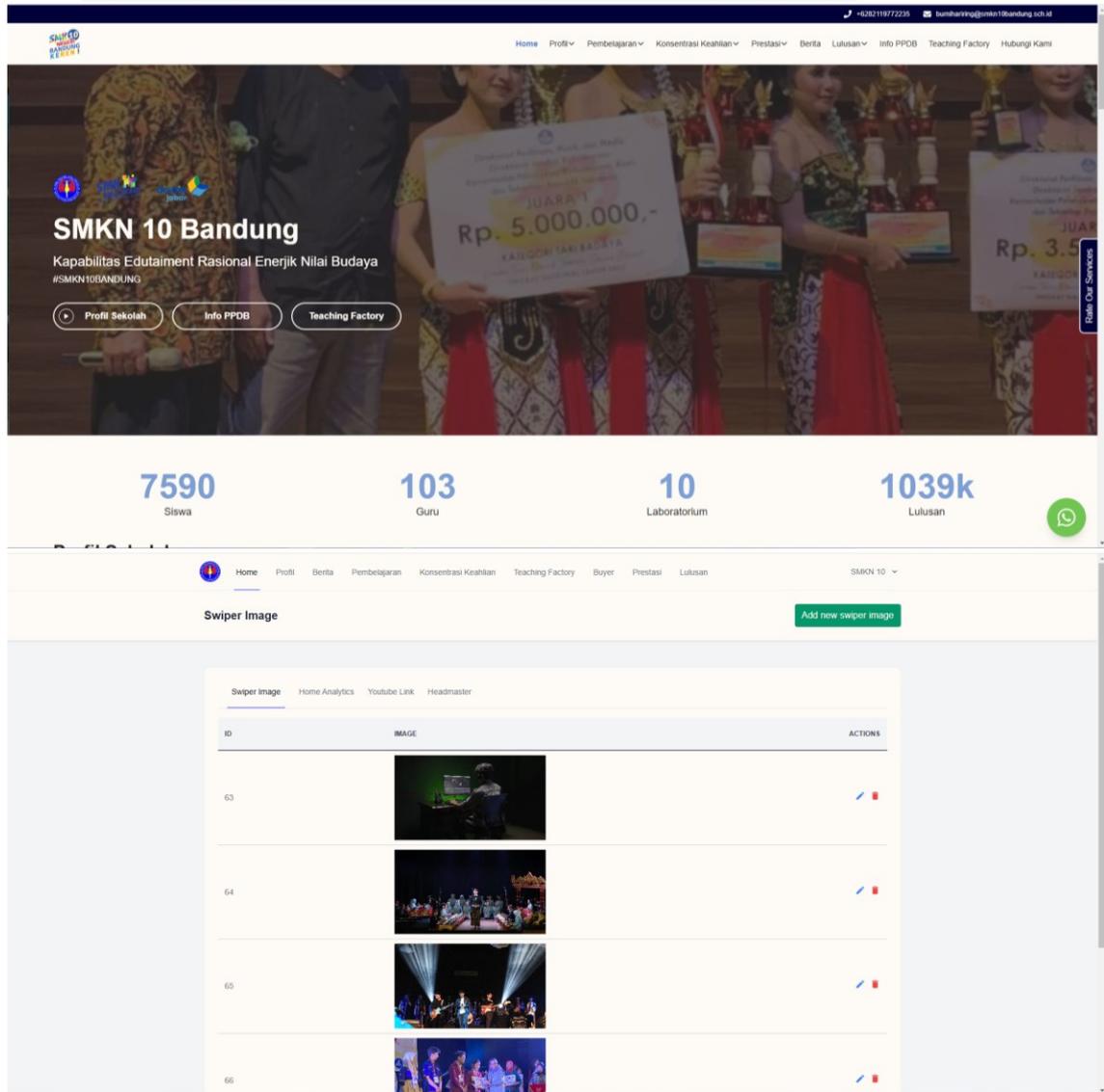
masalah keamanan, masalah kinerja jika tidak dikelola dengan baik, ketergantungan plugin, dan kompatibilitas plugin (Zein et al. 2021; Pratama and Rasiban 2021; Ramadhani et al. 2024; Akbar and Irawan 2021). Mempertimbangkan fakta tersebut maka penelitian ini mengembangkan website dari kondisi awal.

Pengembangan website resmi SMKN 10 Bandung menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dipilih karena metode ini memberikan banyak keuntungan seperti pengembangan yang cepat dan efisien, fokus kepada kebutuhan pengguna, fleksibilitas dan adaptasi yang tinggi, dan dapat meminimalisir risiko kesalahan pada produk akhir (Azhari, Aziz, and Wahyono 2024; Beynon-Davies et al. 1999). Untuk teknologi pengembangannya, website dibangun menggunakan teknologi ReactJS untuk front-end dan Laravel untuk back-end. React.js adalah JavaScript library yang digunakan untuk membangun antarmuka pengguna (UI) yang dinamis dan responsif. ReactJS memiliki beberapa kelebihan seperti komponen yang reusable, one-way data binding, menggunakan virtual Document Object Model (DOM), React Hooks, dan Komunitas Besar dan Ekosistem Luas (Hadinata and Stianingsih 2024; Amarulloh, Kurniasih, and Muchlis 2023). Sedangkan Laravel untuk mengembangkan back-end memiliki beberapa keunggulan, yaitu arsitektur berbasis Model-View-Controller (MVC), routing yang mudah, keamanan yang baik, dukungan artisan Command Line Interface (CLI), dukungan terhadap Restful API, dan tersedianya built-in autentikasi dan otorisasi (Ramadhan, Prihandani, and Voutama 2023).

Proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan melibatkan pihak sekolah untuk mendapatkan umpan balik selama proses pengembangan. Berikut adalah beberapa fitur utama yang telah dikembangkan:

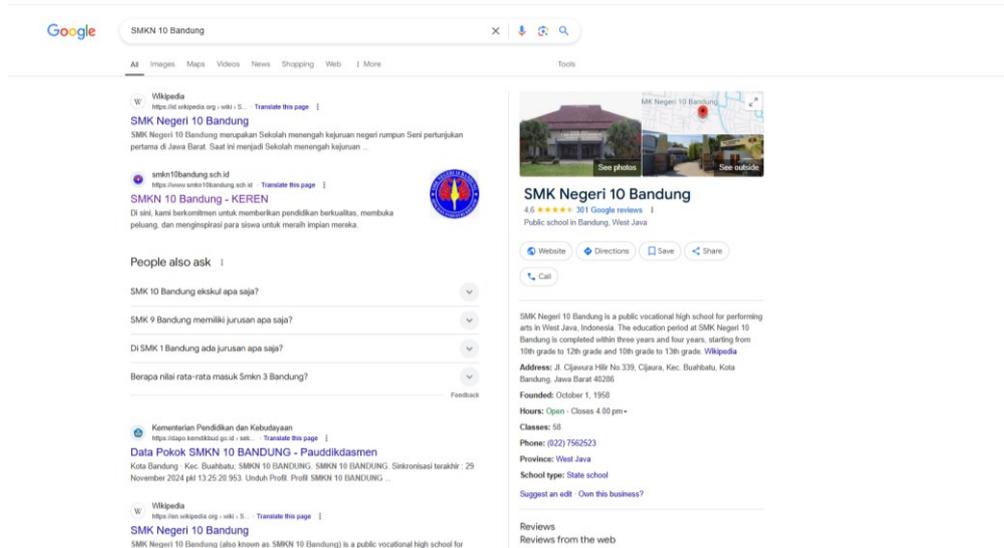
1. **Desain Antarmuka yang User-Friendly:** Website dirancang dengan antarmuka yang sederhana namun modern, sehingga mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna.
2. **Sistem Manajemen Konten (CMS):** Website dilengkapi dengan CMS yang memungkinkan pihak sekolah untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus konten secara mandiri tanpa memerlukan keahlian teknis yang tinggi.
3. **Peningkatan Keamanan:** Website dilengkapi dengan fitur keamanan seperti SSL, autentikasi dua faktor, dan pembaruan rutin untuk melindungi dari serangan siber.
4. **Responsivitas:** Website dirancang agar dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat, termasuk komputer, tablet, dan ponsel.

Selain website, luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah modul penggunaan dashboard untuk pengelolaan website. Beberapa tampilan hasil website yang telah dibangun ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan website SMKN 10 Bandung

Website resmi telah aktif dan dapat diakses melalui tautan: smkn10bandung.sch.id. Pada Gambar 3 ditunjukkan hasil pencarian menggunakan google untuk kata kunci SMKN 10 Bandung menunjukkan ranking pencarian website berada pada halaman utama dan pada posisi no 2 teratas.



Gambar 3. Tampilan website SMKN 10 Bandung

C. Hasil Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Website

Tahap terakhir dari penelitian ini adalah melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pihak SMKN 10 Bandung mengenai cara mengelola website yang telah dikembangkan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam bentuk workshop yang diikuti oleh tim pengelola website dari sekolah. Materi yang disampaikan mencakup:

1. Cara Menambahkan dan Memperbarui Konten: Tim peneliti memberikan pelatihan tentang cara mengunggah berita, memperbarui halaman profil sekolah, dan menambahkan informasi kegiatan sekolah.
2. Pengelolaan Keamanan Website: Tim peneliti memberikan panduan tentang cara menjaga keamanan website, termasuk melakukan pembaruan sistem secara berkala dan mengenali tanda-tanda serangan siber.
3. Penggunaan CMS: Peserta workshop dilatih untuk menggunakan CMS yang telah dikembangkan, sehingga mereka dapat mengelola website dengan mudah dan efisien.

Pendampingan dilakukan selama satu bulan setelah serah terima website. Selama periode ini, tim peneliti memberikan dukungan teknis jika terjadi kendala dalam pengelolaan website. Hasil dari sosialisasi dan pendampingan ini menunjukkan bahwa tim pengelola dari SMKN 10 Bandung sudah mampu mengelola website secara mandiri.

D. Dampak Pengembangan Website Terhadap SMKN 10 Bandung

Pengembangan website resmi ini memberikan beberapa dampak positif bagi SMKN 10 Bandung, antara lain:

1. Peningkatan Citra Sekolah: Website yang lebih modern dan informatif membantu meningkatkan citra SMKN 10 Bandung di mata masyarakat dan calon siswa.
2. Kemudahan Penyebaran Informasi: Informasi mengenai kegiatan, prestasi, dan program sekolah kini dapat dengan mudah diakses oleh siswa, orang tua, dan masyarakat umum.
3. Penguatan Keamanan Website: Peningkatan keamanan website membantu mencegah serangan siber dan menjaga integritas informasi yang disajikan.
4. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Website: Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, tim pengelola dari SMKN 10 Bandung kini memiliki kemampuan yang memadai untuk mengelola website secara mandiri.

Hasil kuisioner yang diberikan kepada beberapa manajemen dan guru dari SMKN 10 Bandung menunjukkan umpan paling yang positif terhadap kegiatan ini. Hasil umpan balik pihak SMKN 10 Bandung ditunjukkan pada Table 1 dengan responden 6 orang.

Tabel 1. Hasil umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta					100
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup				33.33	66.67
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami				66.67	33.33
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan					100
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang					100

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan website resmi SMKN 10 Bandung telah berhasil mengatasi kendala-kendala yang sebelumnya dihadapi dan memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah dalam menyebarkan informasi dan meningkatkan citra institusi

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan website resmi SMKN 10 Bandung memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi kendala yang sebelumnya dihadapi oleh sekolah dalam pengelolaan website. Beberapa poin kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah dan Kondisi Website: Website resmi SMKN 10 Bandung menghadapi tiga kendala utama, yaitu keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan website, masalah keamanan yang menyebabkan website rentan terhadap serangan siber, serta pengelolaan konten yang tidak optimal akibat keterbatasan waktu dan pengetahuan teknis.
2. Pengembangan Website yang Responsif dan Aman: Pengembangan website dilakukan dengan menggunakan teknologi modern seperti ReactJS dan Laravel, yang menghasilkan website dengan antarmuka yang user-friendly, sistem manajemen konten (CMS) yang memudahkan pengelolaan konten, serta peningkatan fitur keamanan untuk melindungi website dari ancaman siber.

Website yang dikembangkan juga dirancang agar responsif dan dapat diakses dengan baik di berbagai perangkat.

3. Sosialisasi dan Pendampingan Pengelolaan Website: Kegiatan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan kepada pihak SMKN 10 Bandung membantu meningkatkan kapasitas tim pengelola website. Pihak sekolah kini mampu mengelola website secara mandiri, termasuk dalam memperbarui konten dan menjaga keamanan website.
4. Dampak Positif Pengembangan Website: Website resmi yang telah dikembangkan memberikan dampak positif bagi SMKN 10 Bandung, antara lain meningkatkan citra sekolah, memudahkan penyebaran informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum, serta memperkuat keamanan website sehingga informasi yang disajikan lebih terpercaya dan terjamin keamanannya.

Secara keseluruhan, pengembangan website resmi ini berhasil mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh SMKN 10 Bandung dan memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung kegiatan pendidikan serta meningkatkan interaksi antara sekolah dengan masyarakat.

5. SARAN

Agar hasil pengembangan website ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Pengelola Website: Pihak SMKN 10 Bandung disarankan untuk membentuk tim khusus yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website sekolah. Tim ini dapat terdiri dari guru dan siswa yang memiliki minat dan kemampuan di bidang teknologi informasi.
2. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia: Sekolah perlu mengadakan pelatihan rutin bagi tim pengelola website untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki pengetahuan terkini mengenai teknologi dan keamanan website.
3. Pembaruan Konten Secara Berkala: Agar website tetap relevan dan menarik bagi pengguna, disarankan untuk memperbarui konten secara berkala dengan informasi terbaru mengenai kegiatan, prestasi, dan program sekolah.
4. Pengawasan Keamanan Website: Sekolah perlu terus memantau dan melakukan pembaruan sistem keamanan website untuk mencegah serangan siber dan memastikan bahwa website selalu aman dan dapat diakses dengan baik.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan website resmi SMKN 10 Bandung dapat terus memberikan manfaat yang optimal bagi sekolah dan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Telkom yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Ekie Revsie, and Hendri Irawan. 2021. "ANALISIS DAN IMPLEMENTASI E-COMMERCE MENGGUNAKAN CMS WORDPRESS PADA QUEENITA CLASSIC." *IDEALIS : InDonEsiA Journal Information System* 4 (1): 107–16.
- Amarulloh, A., K. Kurniasih, and M. Muchlis. 2023. "Analisis Perbandingan Performa Web Service Rest Menggunakan Framework Laravel, Django, Dan Node Js Untuk Akses Data Dengan Aplikasi Website." *Jurnal Teknik Informatika* 9 (1): 14–19.
- Azhari, Syahidah Fitri, M. Aziz, and Ari Wahyono. 2024. "Rancang Bangun Aplikasi Presensi Siswa Berbasis Mobile Menggunakan Metode RAD." *Jurnal Minfo Polgan*, July. <https://doi.org/10.33395/jmp.v13i1.13833>.

- Beynon-Davies, P., C. Carne, H. Mackay, and D. Tudhope. 1999. "Rapid Application Development (RAD): An Empirical Review." *European Journal of Information Systems* 8 (3): 211–23.
- Creswell, J. W., and J. D. Creswell. 2017. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth Edition. Sage publications.
- Hadinata, Wira, and Lilis Stianingsih. 2024. "ANALISIS PERBANDINGAN PERFORMA RESTFULL API ANTARA EXPRESS.JS DENGAN LARAVEL FRAMEWORK." *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, January. <https://doi.org/10.23960/jitet.v12i1.3845>.
- Hidayanto, Achmad Nizar, Fanny Rofalina, and Putu Wuri Handayani. 2015. "Influence of Perceived Quality of Official University Websites to Perceived Quality of University Education and Enrollment Intention." In *The Evolution of the Internet in the Business Sector: Web 1.0 to Web 3.0*, 278–305. IGI Global.
- Hung, Wei-Hsi, Li-Min Chang, Chieh-Pin Lin, and Chun-Hao Hsiao. 2014. "E-Readiness of Website Acceptance and Implementation in SMEs." *Computers in Human Behavior* 40 (November): 44–55.
- Keskin, Sinan, Murat Çınar, and Ömer Demir. 2022. "A Quantitative Content Analysis of Turkish State Universities' Official Websites in Terms of Their Preparedness and Actions during Emergency Distance Education in the Early Phase of the COVID-19 Pandemic Period." *Education and Information Technologies* 27 (1): 493–523.
- Nielsen, Jakob. 1993. *Usability Engineering*. San Diego, CA: Academic Press.
- Oktaviani, Nita Tri, Achmad Nurmandi, and Salahudin. 2022. "Study of Official Government Website and Twitter Content Quality in Four Local Governments of Indonesia." In *Proceedings of Sixth International Congress on Information and Communication Technology*, 783–95. Springer Singapore.
- Pratama, Rizki Ananda, and Rasiban. 2021. "Desain Dan Konstruksi Website Profil Program Studi Teknik Informatika Menggunakan Sistem Manajemen Konten Wordpress." *Jurnal Nasional Teknologi Komputer* 1 (1): 37–42.
- Ramadhan, Ergy Rahmatan, Kamal Prihandani, and Apriade Voutama. 2023. "Penerapan Metode Agile Pada Development Aplikasi Pengelolaan Data Magang Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9 (7): 144–54.
- Ramadhani, Ghani Trie Aqeela, Muhammad Raihan Ramadhan Steyer, Muhammad Hafizh Maulidan, and Aep Setiawan. 2024. "Analisis Kerentanan WordPress Dengan WPScan Dan Teknik Mitigasi." *Journal of Internet and Software Engineering* 1 (4): 15.
- Wenger-Trayner, Etienne, and Beverly Wenger-Trayner. 2020. *Learning to Make a Difference*. Cambridge, England: Cambridge University Press.
- Zein, Afrizal, Emi Sita Eriana, Salman Farizy, and Ghema Nusa Persada. 2021. "PEMBUATAN WEBSITE CMS (CONTENT MANAGEMENT SYSTEM) PADA SMK MUHAMMADIYAH PARUNG BOGOR." *Jurnal Ilmu Komputer* 4 (2): 70–75.